



Responsible Sourcing Supplier Code



Campbell's

ISI

Pendahuluan	2
Ruang Lingkup	2
Kepatuhan pada hukum	3
Pedoman.....	4
Etika Bisnis.....	4
Buruh Anak.....	4
Pekerjaan Sukarela / Kerja Paksa	5
Penyalahgunaan, Pelecehan dan Tindakan Disipliner.....	5
Perlakuan yang Adil dan Setara	5
Kompensasi dan Tunjangan.....	6
Jam Kerja	6
Praktek Perekrutan	7
Kebebasan Berserikat.....	7
Kesehatan dan Keselamatan	7
Lingkungan	8
Kesejahteraan Hewan	8
Praktek Partanian	9
Standar Tambahan	10
Tanggung jawab-Tanggung jawab Lainnya	12
Penyampaian Kode Etik ini	12
Melaporkan Pelanggaran.....	12
Pemantauan Kepatuhan	12
Langkah 1: Penilaian Resiko	12
Langkah 2: Audit.....	13
Langkah 3: Tindakan Korektif & Konsekuensi.....	13
Transparansi dan Ketertelusuran	14
Pengakuan	15
Referensi.....	16

PENDAHULUAN

Apa yang kami lakukan setiap hari memiliki arti. Keluarga manapun bergantung pada makanan kami. Karyawan kami mengandalkan kami untuk tempat kerja yang menantang dan mendukung. Para pelanggan kami bergantung pada kami untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan pelanggan mereka, secara menguntungkan. Masyarakat mengandalkan kami untuk membantu mereka berkembang. Dan para pemegang saham kami mengandalkan kami untuk pengembalian yang konkrit dan berkelanjutan. Kami membuat dampak terbesar bagi semua kelompok ini ketika kami menetapkan, dan memenuhi cita-cita yang tinggi — sebagai suatu bisnis, dan sebagai pelayan yang baik dari sumber daya alam yang kita semua berbagi.

Berikut ini adalah standar yang kami perjuangkan untuk ditegakkan:

- Tempatkan keselamatan di atas segalanya — karena jika kita tidak lakukan itu, tidak ada hal lain yang penting.
- Ciptakan setiap produk di sekitar kehidupan orang-orang nyata yang bergantung pada produk tersebut: yang Lezat, tersedia dengan mudah ketika dan di mana mereka membutuhkannya, dengan harga yang wajar.
- Bersikap terbuka dan jujur tentang makanan yang kami buat — transparan tentang bahan dan proses kami, dan inklusif dalam keterlibatan kami dengan para pemangku kepentingan yang peduli.
- Tidak pernah berhenti mencari cara untuk meningkatkan bahan, rasa, kualitas, dan aksesibilitas makanan kami.

Untuk memenuhi standar itu, kami telah berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam pengelolaan rantai pasokan yang bertanggung jawab dan sumber yang bertanggung jawab. Penting untuk memenuhi komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, dan dengan melakukan itu, *Supplier* (Pemasok) kami adalah bagian penting dari perjalanan itu. Kami berharap semua *Supplier* kami menjadi mitra dalam upaya ini dan berpegang teguh pada standar tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan bekerja bersama, kami dapat menciptakan dampak positif di seluruh rantai nilai kami.

Pedoman ini mengikuti banyak harapan yang diuraikan dalam Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Konvensi Inti dari Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan 10 Prinsip Kesepakatan Global Perserikatan Bangsa-Bangsa. Kode Etik ini merupakan perluasan dari Persyaratan Dasar Pasokan dan Buku Petunjuk Ekspektasi kami dan merupakan dasar dari Program Sumber Bertanggung Jawab kami.

RUANG LINGKUP

Kode Etik ini berlaku untuk keseluruhan Arnotts Biscuits Ltd, Campbell Australia Pty Ltd dan perusahaan terkaitnya di manapun mereka beroperasi (di sini disebut sebagai "Campbell Arnotts"), *supplier* langsung dan tidak langsung, pedagang perantara, co-manufacture/co-packer, pengepak ulang, pengepak khusus, gudang, distributor, dan pemegang lisensi di semua kategori, termasuk entitas induknya, anak perusahaan, maupun afiliasinya (di sini disebut sebagai "*Supplier*"). Referensi terhadap karyawan dianggap mencakup tenaga kerja

sementara yang digunakan atau dipekerjakan. Referensi terhadap Campbell Arnotts dianggap mencakup semua entitasnya di seluruh dunia.

Semua Supplier diharapkan mematuhi Kode Etik ini dan bertanggung jawab untuk memastikan praktik mereka sesuai dengan praktek di sini. Suppler bertanggung jawab atas kepatuhan pada fasilitas yang digunakannya untuk menghasilkan produk yang dipasok kepada Campbell Arnotts. Supplier diharuskan untuk mengungkapkan semua fasilitas yang dimiliki, disewa, disubkontrakkan, atau digunakan dalam bentuk apapun untuk menghasilkan barang yang dipasok kepada Campbell Arnotts.

KEPATUHAN PADA HUKUM

Supplier harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan nasional dan daerah yang berlaku, termasuk, tetapi tidak terbatas pada yang terkait dengan tenaga kerja, imigrasi, lingkungan, praktek bisnis, serta kesehatan dan keselamatan untuk industri dan wilayah di mana supplier tersebut beroperasi. Kami menyadari bahwa para Supplier kami beroperasi di berbagai wilayah di dunia dan berada di lingkungan hukum dan budaya yang berbeda. Dalam segala hal, kami mengharapkan para Supplier kami agar mematuhi semua persyaratan hukum yang berlaku. Harapan kami adalah bahwa ketika terdapat perbedaan antara ketentuan hukum yang berlaku, dan harapan yang ditetapkan dalam Kode Etik ini, Supplier diharapkan agar mematuhi persyaratan yang berlaku yang lebih ketat. Pedoman yang ditetapkan di sini merupakan persyaratan minimum dan Supplier didorong untuk melampaui persyaratan yang ditetapkan dalam Kode Etik ini.

PEDOMAN

ETIKA BISNIS

Supplier harus menjalankan bisnisnya sesuai dengan standar tertinggi perilaku etis dan sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara-negara di mana bahan-bahan bersumber atau layanan diberikan.

Pedoman:

- Supplier harus mematuhi semua persyaratan hukum yang berlaku, baik setempat maupun luar negeri, yang berlaku untuk pengoperasian bisnis, termasuk Hukum Pidana Australia, Undang-Undang Praktek Korup Asing AS dan Undang-Undang Suap Inggris.
- Supplier tidak boleh terlibat dalam penawaran, penetapan harga, diskriminasi harga yang kolusif, atau praktek perdagangan tidak sehat lainnya yang melanggar undang-undang persaingan yang adil atau undang-undang antimonopoli yang mengatur wilayah hukum di mana supplier menjalankan bisnis.
- Suap, sogokan, korupsi, pemerasan, dan praktek bisnis serupa dilarang.
- Supplier harus memastikan adanya mekanisme keluhan yang memungkinkan untuk pelaporan anonim dan pengelolaan keluhan.
- Supplier tidak boleh menyerang karyawan yang berbicara tentang suatu masalah.
- Semua subkontraktor harus diungkapkan dan keterlibatan dalam setiap subkontrak yang tidak sah dilarang.
- Supplier tidak boleh menawarkan hadiah atau apapun yang bernilai yang tidak sesuai dengan kebijakan kami terhadap para karyawan Campbell Arnotts untuk tujuan keuntungan, seperti mendapatkan atau mempertahankan bisnis atau perlakuan istimewa.
- Supplier tidak boleh mengadakan transaksi dengan karyawan Campbell Arnotts yang mungkin atau sepertinya menimbulkan konflik kepentingan.
- Supplier harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi dan menjaga informasi rahasia dan hak milik Campbell Arnotts dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk keperluan yang diizinkan untuk digunakan oleh Campbell Arnotts.

BURUH ANAK

Supplier tidak boleh mempekerjakan pekerja di bawah 16 tahun (atau 14 tahun di mana sesuai dengan Konvensi Usia Minimum Organisasi Buruh Internasional No. 138 dan undang-undang setempat memperbolehkan pengecualian semacam itu) atau usia untuk menyelesaikan pendidikan wajib.

Pedoman:

- Supplier harus memelihara dokumentasi tanggal lahir masing-masing individu dan harus dapat mengkonfirmasi secara sah usia masing-masing individu.
- Supplier harus memastikan bahwa para pekerja di bawah 18 tahun tidak bekerja

dalam kondisi berbahaya atau dengan cara yang secara tidak wajar mengganggu pendidikan kejuruan. Pekerja di bawah 18 seharusnya tidak bekerja di waktu malam.

PEKERJAAN SUKARELA / KERJA PAKSA

Semua tenaga kerja harus sukarela. Supplier tidak boleh menggunakan tenaga kerja dari penjara, yang bersifat perbudakan, bersifat terikat, yang bersifat paksaan atau diikat, atau terlibat dalam segala bentuk kerja wajib lainnya, atau segala bentuk perbudakan atau perdagangan manusia lainnya.

Pedoman:

- Kemampuan para pekerja untuk bergerak secara bebas tidak boleh dibatasi oleh supplier melalui penyalahgunaan, ancaman dan praktek seperti penahanan paspor atau barang berharga dengan cara yang tidak sah dan tanpa persetujuan mereka.
- Para Pekerja harus bekerja secara bebas, menyadari akan syarat dan ketentuan pekerjaan mereka sebelumnya dan harus dapat secara sukarela mengakhiri pekerjaan mereka tanpa larangan atau denda yang substansial untuk mengakhiri kontrak kerja mereka.
- Para Pekerja tidak diharuskan membayar biaya dan ongkos yang terkait dengan perekrutan mereka.
- Supplier harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan bahwa tidak ada perbudakan atau perdagangan manusia dalam rantai pasokan mereka atau subkontraktor mereka.
- Supplier harus mematuhi Undang-Undang Ketenagakerjaan di Negara Domisili.

PENYALAHGUNAAN, PELECEHAN DAN TINDAKAN DISIPLINER

Semua karyawan harus diperlakukan dengan hormat dan bermartabat serta dengan mematuhi perundang-undangan dan praktek disiplin setempat.

Pedoman:

- Segala bentuk penyalahgunaan, intimidasi, ancaman ataupun pelecehan psikologis, fisik, seksual atau verbal, atau perlakuan tidak manusiawi atau merendahkan lainnya tidak akan ditolerir.
- Supplier tidak boleh menetapkan denda moneter dan / atau mengambil potongan dari upah karena alasan disipliner.

PERLAKUAN YANG ADIL DAN SETARA

Supplier harus memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi semua karyawan. Supplier tidak boleh melakukan diskriminasi berdasarkan kriteria seperti ras, warna kulit, kasta, agama, jenis kelamin, usia, kecacatan fisik, status perkawinan, orientasi seksual, afiliasi politik, keanggotaan serikat pekerja atau status sebagai ibu.

Pedoman:

- Supplier harus mematuhi Konvensi Remunerasi Setara ILO (No. 100) dan Konvensi Diskriminasi ILO (No. 111).
- Syarat dan ketentuan kerja dari Supplier, termasuk perekrutan, pelatihan, kondisi kerja, kompensasi, tunjangan, promosi, disiplin, pemutusan hubungan kerja atau pensiun harus didasarkan pada kualifikasi, kinerja, keterampilan, dan pengalaman individu yang bersangkutan.
- Supplier tidak boleh melakukan tes medis pada karyawan yang dapat digunakan untuk melakukan diskriminasi atas alasan yang tidak sah (misalnya, tes kehamilan).

KOMPENSASI DAN TUNJANGAN

Supplier harus memberikan kompensasi secara adil kepada semua karyawan dengan upah, uang lembur, premi, dan tunjangan yang memenuhi atau melampaui semua undang-undang atau perjanjian bersama yang berlaku. Supplier didorong untuk memberikan upah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar pekerja dan memberikan penghasilan diskresioner bagi para pekerja dan keluarga mereka.

Pedoman:

- Supplier harus memastikan bahwa upah yang dibayarkan untuk semua jam kerja memenuhi setidaknya upah minimum menurut hukum atau standar minimum industri setempat untuk kompensasi, yang manapun yang lebih tinggi.
- Supplier harus membayar karyawan tepat waktu, sesuai dengan persyaratan hukum; dalam keadaan apapun, upah harus dibayarkan setidaknya setiap bulan.
- Supplier harus memberikan kepada masing-masing karyawan, pernyataan upah terinci atas pembayaran upah. Pernyataan tersebut harus mencakup, minimal, jumlah pembayaran, periode pembayaran, kurs pembayaran, jam kerja reguler dan lembur, pemotongan dan tunjangan, jika perlu.
- Supplier harus memberikan semua tunjangan yang diamanatkan secara hukum, seperti hari libur umum, liburan / cuti tahunan berbayar, hari-hari sakit dan cuti hamil / cuti istri hamil / cuti keluarga.

JAM KERJA

Para Supplier harus mematuhi semua undang-undang yang berlaku tentang jam kerja reguler, periode istirahat, dan jam lembur.

Pedoman:

- Supplier harus memberikan kepada para pekerja, istirahat setidaknya 24 jam berturut-turut selama setiap periode tujuh hari. Jika para pekerja diharuskan untuk bekerja pada hari istirahat karena keadaan darurat termasuk kebutuhan akan keberlanjutan produksi atau layanan, para pekerja harus menerima periode istirahat kompensasi yang setara segera setelahnya.
- Para Pekerja tidak boleh dipaksa untuk melebihi batas hukum yang berlaku atau jam kerja reguler dan lembur. Tidak ada kelebihan wajib lembur yang diizinkan kecuali jika undang-undang setempat menetapkan lain.
- Para Pekerja tidak boleh diminta secara tidak wajar untuk bekerja lembur dan

tidak akan dihukum, dipidanakan, atau diberhentikan karena menolak bekerja lembur dalam jumlah yang berlebihan.

PRAKTEK PEREKRUTAN

Para Supplier harus menggunakan praktek perekrutan yang etis yang mencakup verifikasi usia pekerja dan hak hukum untuk bekerja di negara tersebut.

Pedoman:

- Para Supplier harus memverifikasi usia masing-masing pekerja sebelum mulai bekerja.
- Pada saat perekrutan, karyawan harus diberitahu secara tertulis tentang ketentuan kerja dasar dalam bahasa yang dipahami oleh karyawan.
- Jika pekerja asing atau migran dilibatkan, mereka harus dipekerjakan dengan kepatuhan penuh terhadap undang-undang perburuhan dan imigrasi negara tuan rumah.

KEBEBASAN BERSERIKAT

Supplier harus menghormati hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja dan melakukan tawar-menawar secara kolektif dengan cara yang sah dan damai, berdasarkan pada dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Pedoman:

- Supplier tidak boleh melakukan diskriminasi berdasarkan afiliasi atau non-afiliasi.
- Supplier tidak boleh membiarkan campur tangan yang melanggar hukum melalui pengelolaan organisasi pekerja.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Supplier harus menyediakan kepada para pekerja, lingkungan kerja yang aman, bersih dan sehat yang mematuhi semua hukum yang berlaku terkait dengan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Pedoman:

- Supplier harus memberikan kemudahan untuk mendapatkan air minum yang layak diminum, penerangan yang memadai, suhu yang aman, ventilasi dan sanitasi. Fasilitas mencuci dan toilet yang memadai harus disediakan untuk pria dan wanita.
- Pintu keluar darurat yang sesuai termasuk pintu keluar yang mudah diakses dan tangga harus tersedia. Pintu keluar ini harus ditandai dengan jelas dan bebas dari segala penghalang dan tidak dikunci.
- Fasilitas harus memiliki peralatan pemadam kebakaran dan alarm kebakaran yang memadai untuk tingkat bahaya dalam pengoperasian fasilitas.
- Supplier harus memastikan bahwa rencana kesiapsiagaan darurat yang sesuai telah tersedia, termasuk pelatihan dan latihan keadaan darurat, persediaan

- pertolongan pertama yang sesuai, peralatan deteksi dan pemadaman kebakaran yang sesuai, dan fasilitas keluar yang memadai.
- Supplier harus menyediakan semua peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.
 - Supplier harus menyimpan catatan pelatihan kesehatan dan keselamatan serta kecelakaan dan cedera di tempat kerja.
 - Ketika disediakan oleh Supplier, fasilitas asrama harus dibangun dan dipelihara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semua bangunan asrama harus bersih dan aman, memiliki toilet yang bersih dan fasilitas shower yang layak, akses ke air minum, serta penyiapan dan penyimpanan makanan yang bersih, serta panas dan ventilasi yang memadai. Para pekerja harus dapat masuk dan meninggalkan gedung asrama secara bebas kapan saja.

LINGKUNGAN

Para Supplier harus memastikan bahwa fasilitas dan operasi manufaktur mematuhi semua undang-undang lingkungan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan pembuangan limbah (termasuk limbah berbahaya), emisi udara, air limbah dan material limbah serta zat beracun. Supplier didorong untuk melampaui dan melebihi persyaratan hukum dan mengimplementasikan rencana yang berfokus pada pengurangan penggunaan sumber daya alam.

Pedoman:

- Supplier harus mendapatkan dan menyimpan semua izin lingkungan saat ini yang diperlukan.
- Supplier harus memastikan penanganan, pemindahan, penyimpanan, dan pembuangan bahan berbahaya secara aman.
- Supplier harus mengoptimalkan konsumsinya atas sumber daya alam termasuk energi dan air dan menunjukkan langkah-langkah yang tepat untuk mencegah polusi dan dihasilkannya limbah padat, air limbah, dan emisi udara.
- Para Supplier didorong untuk mengukur dan mengungkapkan emisi dan target pengurangan. Para Supplier tertentu mungkin diharuskan untuk menyediakan data emisi setiap tahun.
- Para Supplier didorong untuk memiliki kebijakan pengadaan yang berkelanjutan untuk supplier-supplier mereka sendiri.

KESEJAHTERAAN HEWAN

Campbell Arnotts berkomitmen terhadap perlakuan manusiawi terhadap hewan dan kesejahteraan hewan adalah bagian penting dari visi kami untuk rantai pasokan yang etis dan bertanggungjawab. Para Supplier diharuskan untuk menerapkan prosedur yang manusiawi untuk mencegah perlakuan buruk terhadap hewan setiap saat, termasuk ketika mereka dipelihara, dirawat, diangkut, dan diproses. Paling tidak, para Supplier harus menyediakan lingkungan yang sesuai dengan "five freedoms" (lima kebebasan) kesejahteraan hewan, yang didefinisikan sebagai:

1. Bebas dari kehausan, kelaparan dan kekurangan gizi

2. Bebas dari ketidaknyamanan
3. Bebas dari rasa sakit, cedera, dan penyakit
4. Bebas untuk mengekspresikan perilaku normal
5. Bebas dari rasa takut dan penderitaan

PRAKTEK PERTANIAN

Campbell Arnotts mengakui pentingnya rantai pasokan yang mampu menghadapi segala kesulitan yang melindungi sumber daya alam untuk memastikan bahwa kami dapat terus memberikan makanan yang terjangkau, berkualitas tinggi untuk generasi mendatang. Kami memiliki sejarah panjang dalam bekerja secara erat bersama dengan banyak petani untuk memastikan produksi tanaman berkualitas tinggi. Membangun dari warisan ini dan memahami tekanan yang terus meningkat pada pasokan makanan global karena penduduk yang terus bertambah hingga perubahan iklim, kami berkomitmen untuk bermitra dengan para petani dan supplier kami untuk mengembangkan dan meningkatkan praktek-praktek pertanian yang berkelanjutan.

Standar yang diuraikan pada bagian ini merangkum harapan atas para supplier pertanian kami yang menyediakan kepada kami, bahan atau produk yang berasal dari hewan atau yang berasal dari tanaman. Kami ingin bekerjasama dengan para supplier kami untuk mencapai rantai pasokan pertanian yang lebih berkelanjutan.

Pedoman di bawah ini menguraikan harapan Campbell Arnotts atas pengelolaan tanah, pengelolaan bahan gizi, perlindungan tanaman, pengelolaan air, pengelolaan limbah, konservasi ekosistem, dan praktek ketahanan iklim. Kami mengharapkan para supplier yang terkait agar menyelesaikan sendiri penilaian tahunan untuk masalah-masalah ini.

Pengelolaan Tanah

Para Supplier harus menerapkan langkah-langkah untuk melindungi dan meningkatkan kualitas tanah, termasuk mencegah erosi dan degradasi unsur hara, meningkatkan penyimpanan karbon, dan meningkatkan keanekaragaman hayati tanah. Ini dapat dicapai melalui praktek regeneratif seperti rotasi tanaman, tanaman penutup, tanpa pengolahan tanah atau minimum pengolahan tanah, dan menambahkan kompos dan / atau bahan organik.

Pengelolaan Bahan Gizi

Para Supplier harus telah memperbarui dan memverifikasi rencana pengelolaan bahan gizi yang diterapkan untuk mengoptimalkan input dan meminimalkan polusi akibat limpasan. Para Supplier harus berupaya melaksanakan penerapan presisi yang diinformasikan menurut analisis tanah dan jaringan, kebutuhan tanaman, dan kondisi cuaca. Para Supplier didorong untuk menggunakan alat pendukung keputusan yang terakreditasi yang akan mendorong pengoptimalan bahan gizi.

Perlindungan Tanaman – Hama, Rumput Liar, dan Pengelolaan Penyakit

Para Supplier harus mematuhi semua peraturan dan persyaratan label untuk penggunaan semua agrokimia yang aman dan tepat. Perkebunan yang memiliki kontrak dengan Campbell Arnotts harus mempersiapkan catatan penerapannya. Para Supplier harus berusaha menggunakan teknik-teknik pengelolaan hama terpadu yang telah maju, seperti pemanenan

tanaman secara teratur oleh seorang petani bersertifikat, teknik-teknik pencegahan hama, dan pengendalian biologis.

Pengelolaan Air

Para Supplier harus bekerja untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang sumber daya air dan memanfaatkan teknik konservasi air. Praktek-praktek seperti irigasi *drip*, pengumpulan air hujan, dan menggunakan kembali air jika memungkinkan sangat dianjurkan. Untuk tanaman irigasi, para supplier harus memantau dan mencatat penggunaan air secara per-ladang untuk melacak penggunaan dan menggunakan perangkat keputusan berbasis kebutuhan tanaman / ladang (misalnya, pemantauan evapotranspirasi, sensor kelembaban tanah) untuk menginformasikan keputusan irigasi.

Konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati

Para Supplier harus melindungi dan mendukung habitat alami, spesies asli dan keanekaragaman hayati, serta layanan ekosistem seperti *pollinator* pada pertanian. Para Supplier didorong untuk memanfaatkan andil biaya publik atau swasta atau program hibah untuk menjadikan langkah-langkah konservasi lebih layak. Produksi untuk Campbell Arnotts dilarang pada tanah yang belum pernah digunakan untuk pertanian setidaknya 10 tahun sebelumnya, yaitu tanah yang telah digunduli atau dibuka dari vegetasi asli.

Ketahanan terhadap iklim

Para Supplier harus memaksimalkan efisiensi energi dan, jika memungkinkan, harus berupaya menggunakan energi terbarukan. Para Supplier harus menggunakan praktek dan alat pertanian untuk mengurangi emisi gas rumah kaca mereka pada pertanian. Para Supplier yang tidak secara langsung bertani sendiri harus mengukur dan mengungkapkan emisi gas rumah kaca setiap tahun dan didorong untuk menetapkan target pengurangan.

Pengelolaan Limbah

Para supplier produk hewani tidak boleh menggunakan pakan ternak yang berasal dari hewan dan harus berusaha untuk memaksimalkan penggunaan tanaman dan produk sampingan rantai pasokan vegetatif untuk pakan. Para supplier harus mengelola pupuk secara bertanggungjawab untuk meminimalkan polusi atau kontaminasi. Para supplier hewan harus menerapkan teknik pengurangan emisi udara untuk meminimalkan polusi udara dan memastikan lingkungan yang aman bagi masyarakat sekitar. Upaya-upaya harus dilakukan untuk menghilangkan limbah makanan dan tanaman dari operasi supplier, termasuk di lapangan.

Kesehatan, Keselamatan dan Penghidupan Pekerja

Para Supplier dan operasinya yang terus berkembang harus memiliki program lingkungan, kesehatan, dan keselamatan berbasis lokasi yang dapat diverifikasi untuk melindungi para pekerja pertanian dan masyarakat dari akibat kesehatan yang merugikan terkait dengan penyimpangan udara dan paparan selama penerapan.

STANDAR TAMBAHAN

Kode Etik ini harus dianggap sebagai tolok ukur dan standar minimum yang harus diikuti. Kami juga dapat mengembangkan pedoman yang lebih terperinci untuk masukan langsung

yang spesifik yang dapat disajikan bersama dokumen ini sebagai persyaratan lebih lanjut bagi para Supplier yang berada dalam kategori resiko tinggi atau menengah, atau untuk bahan-bahan yang kami anggap sebagai kunci bisnis kami. Kode Etik ini dianggap sebagai tambahan untuk kontrak antara Campbell Arnotts dan pihak yang berlaku. Dalam hal terjadi ketidaksesuaian, kontrak yang mendasarinya yang akan berlaku.

PENYAMPAIAN KODE ETIK INI

Para Supplier diharapkan agar memberitahukan kepada para pekerja tentang harapan yang diuraikan dalam Kode Etik ini. Bagaimana Supplier memilih untuk melakukan hal tersebut dapat mencakup secara mencolok memasang Kode Etik ini di tempat kerja di area yang dapat diakses oleh para pekerja, dengan mengadakan pertemuan atau pelatihan secara kelompok atau individu untuk melihat kembali dan menjelaskan Kode Etik, atau berkomunikasi melalui saluran online seperti intranet perusahaan.

MELAPORKAN PELANGGARAN

Supplier diharapkan agar segera memberitahukan kepada Campbell Arnotts mengenai segala masalah yang mungkin timbul yang terkait dengan Kode Etik ini, khususnya, setiap pelanggaran yang mungkin terjadi. Anda dapat melaporkan pelanggaran melalui e-mail dengan menggunakan alamat berikut: Responsibility Sourced ID@arnotts.com.

Semua Supplier diharapkan agar mematuhi Kode Etik ini setiap saat. Untuk memastikan kepatuhan pada Kode Etik ini, Campbell Arnotts akan menggunakan pendekatan yang berbasis langkah-langkah yang lebih menekankan pada para supplier yang beresiko lebih tinggi.

PEMANTAUAN KEPATUHAN

LANGKAH 1: PENILAIAN RESIKO

Campbell Arnotts akan menggunakan penilaian resiko dua bagian untuk menentukan potensi Supplier terhadap resiko sosial dan lingkungan. Bagian pertama akan mempertimbangkan berbagai faktor yang meliputi negara Supplier, resiko khusus industri, dan sistem manajemen kepatuhan Supplier. Berdasarkan pada penyaringan awal, Kuesioner Penilaian Diri Supplier dapat digunakan untuk menganalisis Supplier lebih lanjut yang awalnya ditetapkan sebagai resiko sedang atau yang lebih tinggi. Ini dapat secara langsung berasal dari Campbell Arnotts atau *vendor* (rekanan) pihak ketiga di bawah arahan dari Campbell Arnotts. Supplier bertanggungjawab untuk melengkapi kuesioner secara akurat dan dalam waktu 30 hari. Berdasarkan penilaian ini, masing-masing Supplier akan ditetapkan sebagai risiko yang lebih rendah, sedang, atau lebih tinggi. Semua supplier baru akan menerima penilaian awal sebelum menjadi Supplier Campbell Arnotts dan para Supplier dapat dikenakan penilaian ulang setiap tahun.

LANGKAH 2: AUDIT

Setiap Supplier dapat dikenakan audit Sumber yang Bertanggung jawab setiap saat, tetapi program kami dirancang untuk mengalokasikan sumber daya audit berdasarkan resiko. Ini akan memungkinkan kami memberikan dampak terbesar dalam memitigasi resiko pada rantai pasokan kami.

Kategori resiko yang ditetapkan terhadap Supplier pada Langkah 1 di atas akan menentukan persyaratan Supplier berdasarkan Program Audit Sumber yang Bertanggung jawab kami.

Resiko yang Lebih Rendah: Para Supplier dalam kategori ini kemungkinan tidak akan diwajibkan untuk menyelesaikan audit Sumber Daya yang Bertanggung jawab dengan jadwal yang tetap. Setiap tahun kami dapat memilih sampel terpilih Supplier dalam kategori ini untuk menerima audit.

Resiko Sedang: Para Supplier dengan penetapan ini mungkin dipersyaratkan untuk menyelesaikan audit desktop atau audit berbasis lokasi berdasarkan pada hasil Penilaian Diri Supplier.

Resiko yang Lebih Tinggi: Para Supplier yang ditetapkan sebagai resiko yang lebih tinggi akan dipersyaratkan untuk menyelesaikan audit Sumber yang Bertanggung jawab.

Jika ditentukan bahwa Supplier diharuskan untuk menjalani audit Sumber yang Bertanggung jawab, Supplier harus menggunakan perusahaan audit pihak ketiga sebagaimana yang dipilih oleh Campbell Arnotts. Namun demikian, kami akan bersedia untuk membahas pengakuan bersama atas audit yang dilakukan dalam 180 hari sebelumnya sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara global seperti SMETA dan oleh organisasi yang sepenuhnya memenuhi kualifikasi. Kami juga akan menerima sertifikasi SA8000. Diharapkan agar Supplier akan sepenuhnya bekerjasama dan memberikan kepada para auditor, catatan yang sesuai yang diminta dan memungkinkan untuk dilakukan wawancara rahasia sehubungan dengan audit tersebut.

LANGKAH 3: TINDAKAN KOREKTIF & KONSEKUENSI

Audit sumber yang bertanggung jawab akan ditinjau dan diberi peringkat warna yang tergantung pada tingkat masalah pada temuan audit. Peringkat ini akan diberikan kepada Supplier, yang kemudian akan bertanggung jawab untuk memperbaiki setiap temuan. Sistem peringkat ini akan membantu kami menentukan konsekuensi dan frekuensi audit atas Supplier. Di bawah ini adalah deskripsi peringkat audit dan tindakan terkait:

Hijau: Peringkat audit hijau mengidentifikasi bahwa fasilitas sangat sesuai dengan standar yang diuraikan dalam Kode Etik ini dan pelanggaran bersifat minor. Tidak diperlukan rencana tindakan korektif dan audit tahunan kemungkinan tidak diperlukan.

Kuning: Peringkat audit kuning mengidentifikasi fasilitas yang umumnya sesuai dengan Kode Etik ini, namun gagal memenuhi setidaknya satu persyaratan penting. Rencana tindakan korektif mungkin diperlukan, dan ketika menunggu hasil dari rencana tindakan korektif tersebut, audit tahunan kemungkinan tidak diperlukan.

Oranye: Peringkat audit oranye mengidentifikasi fasilitas di mana terdapat banyak pelanggaran Kode Etik, yang dianggap serius. Rencana tindakan korektif akan diterbitkan untuk Supplier dan pelanggaran harus diperbaiki.

Merah: Peringkat audit merah mengidentifikasi bahwa setidaknya satu pelanggaran berat telah diidentifikasi yang mungkin membuatnya wajar untuk sementara atau secara permanen mengakhiri hubungan sumber fasilitas dengan Campbell Arnotts.

Jika Rencana Tindakan Korektif diterbitkan, Supplier harus menyampaikan tanggapan dan rencana yang mencakup kerangka waktu untuk memperbaiki pelanggaran yang diidentifikasi. Campbell Arnotts akan meninjau dan menyetujui rencana tindakan Supplier dan menetapkan tanggal target untuk evaluasi ulang. Kerangka waktu ini untuk setiap tindakan korektif atau evaluasi ulang dapat diperpanjang atas kebijakan Campbell Arnott sendiri. Kegagalan Supplier untuk menerapkan tindakan korektif yang direkomendasikan, atas kebijakan Campbell Arnott sendiri, dapat mengakibatkan hak untuk menangguhkan pembelian dari Supplier sampai dengan tindakan korektif telah dilaksanakan atau untuk mengakhiri hubungan dengan Supplier.

Jika hubungan antara Campbell Arnotts dan Supplier diakhiri karena ketidakpatuhan terhadap Kode Etik ini, Campbell Arnotts dapat mempertimbangkan untuk melanjutkan bisnis hanya setelah audit yang memuaskan untuk Campbell Arnotts telah diselesaikan. Namun demikian, rencana untuk perbaikan berkelanjutan mungkin diperlukan.

Para Supplier bertanggung jawab untuk mendidik dan memantau para vendor, subkontraktor, dan kontraktor independennya. Segala biaya yang berkaitan dengan audit atau Penilaian Diri Supplier akan menjadi tanggung jawab Supplier. Kami telah bekerjasama dengan para mitra audit kami untuk menegosiasikan harga wajar yang sesuai dengan norma-norma sektor dan kami dapat mempertimbangkan pengakuan bersama atas audit yang sebelumnya diselesaikan.

TRANSPARANSI DAN KETERTELUSSURAN

Campbell Arnotts berkomitmen terhadap transparansi dalam operasinya dan di seluruh rantai pasokan. Pendekatan transparan kami terhadap bisnis adalah penting bagi para pemangku kepentingan kami dan kami mengharapkan hal yang sama dari para supplier kami. Kami juga berkomitmen untuk bergerak menuju rantai pasokan yang sepenuhnya dapat ditelusuri. Jika diminta, Supplier harus mengungkapkan lokasi geografis daripada fasilitas yang memproduksi bahan baku untuk Campbell Arnotts, serta asal bahan baku dalam rantai pasokan langsung Supplier sendiri. Kami juga dapat meminta Supplier untuk memberikan pemetaan kembali ke asal bahan untuk menilai kepatuhan rantai pasokan hulu. Jika anda tidak dapat mematuhi hal ini hari ini, kami berharap anda mulai menempatkan kemampuan untuk melakukannya.

PENGAKUAN

Pengakuan atas Kode Etik ini merupakan prasyarat dalam setiap kontrak supplier atau vendor Campbell Arnotts. Dengan menandatangani kontrak dengan Campbell Arnotts, Supplier dan operasinya tunduk pada ketentuan yang tercantum dalam Kode Etik ini. Kode Etik ini, atau ditunjukkan kepatuhannya, tidak menciptakan hak penerima manfaat pihak ketiga atas Supplier. Standar yang diuraikan dalam Kode Etik ini merupakan tambahan terhadap, dan bukan merupakan pengganti daripada, ketentuan perjanjian atau kontrak hukum antara para Supplier dan Campbell Arnotts. Kode Etik ini tidak menggantikan namun merupakan pendamping untuk Persyaratan Dasar Pasokan dan Buku Petunjuk Ekspektasi.

Dalam tanggapan email anda, harap konfirmasi bahwa:

- Anda telah menerima dan memeriksa konten pada Kode Etik Supplier Sumber yang Bertanggung Jawab daripada Campbell Arnott.
- Anda mengetahui semua peraturan perundang-undangan terkait di negara di mana perusahaan kami beroperasi.
- Anda akan segera memberitahukan kepada Campbell Arnotts tentang setiap pelanggaran atas Kode Etik ini.
- Anda akan mematuhi Kode Etik Sumber yang Bertanggung jawab daripada Campbell Arnott.
- Anda akan memberitahukan kepada semua karyawan terkait dan subkontraktor mengenai Pedoman ini dan akan memastikan kepatuhan pada ketentuan yang tercantum di sini.

Silahkan lengkapi dan kembalikan pengakuan melalui email sebagai berikut:

Jika anda memasok Arnotts Biscuits Australia atau Campbells Soups Australia, harap balas ke responsibly_sourced@arnotts.com

Jika anda memasok Arnotts Indonesia harap balas ke responsibly_sourced_ID@arnotts.com

Jika anda memasok Campbells Malaysia harap balas ke responsibly_sourced_MY@arnotts.com

REFERENSI

Sumber-sumber berikut digunakan dalam penyusunan Kode Etik Sumber yang Bertanggungjawab ini dan memberikan informasi tambahan yang mungkin berguna bagi Supplier:

[International Labour Organization Freedom of Association and Protection of the Right to Organise Convention \(No. 87\) / Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Menyelenggarakan Konvensi Organisasi Buruh Internasional](#)

[International Labour Organization Right to Organise and Collective Bargaining Convention \(No. 98\) / Hak Menyelenggarakan dan Konvensi Tawar Menawar Kolektif Organisasi Buruh Internasional](#)

[International Labour Organization Forced Labour Convention \(No. 29\) / Konvensi Kerja Paksa Organisasi Buruh Internasional](#)

[International Labour Organization Abolition of Forced Labour Convention \(No. 105\) / Konvensi Penghapusan Kerja Paksa Organisasi Buruh Internasional](#)

[International Labour Organization Minimum Age Convention \(No. 138\) / Konvensi Usia Minimum Organisasi Buruh Internasional](#)

[International Labour Organization Worst Forms of Child Labour \(No. 182\) / Bentuk-Bentuk Terburuk Buruh Anak Organisasi Buruh Internasional](#)

[International Labour Organization Equal Remuneration Convention \(No. 100\) / Konvensi Remunerasi Setara Organisasi Buruh Internasional](#)

[International Labour Organization Discrimination \(Employment and Occupation\) Convention \(No. 111\) / Konvensi Diskriminasi \(Pekerjaan dan Jabatan\) Organisasi Buruh Internasional](#)

[ILO Private Employment Agencies Convention No. 181 / Konvensi Agen Tenaga Kerja Swasta ILO](#)

[United Nations Framework and Guiding Principles on Business and Human Rights / Kerangka Kerja dan Prinsip-Prinsip Panduan tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa](#)

[United Nations Global Compact Guiding Principles / Prinsip-Prinsip Panduan Ringkas Global Perserikatan Bangsa-Bangsa](#)

[OECD Guidelines for Multinational Enterprises / Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional](#)